

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya orang tua dalam memberikan Pendidikan bagi anak dalam keluarga di era digital seperti sekarang adalah dengan memberikan pendampingan dalam penggunaan media teknologi bagi anak (Maulidia, 2020). Keluarga merupakan pondasi pertama pendidikan bagi anak, peran dan fungsinya sangatlah dibutuhkan oleh anak. Keluarga merupakan landasan unit kerja sama sosial yang melibatkan orang tua yakni ayah dan ibu, dimana mereka bekerja sama untuk mendidik anak-anaknya. Keberhasilan dalam mendidiknya bergantung pada perilaku dan perlakuan orang tuanya. Orang tua adalah sosok orang tua yang intensitas pertemuannya paling intens dengan anak, sehingga pendampingan orangtua sangat dibutuhkan sebagai koordinasi guru dengan orangtua ketika anak belajar dari rumah (Epstein & becker, 2018).

keluarga adalah beberapa individu yang tergabung dalam satu rumah tangga yang disebabkan oleh hubungan darah, ikatan perkawinan, serta beberapa hal lainnya (Lili, 2020). Peran orang tua dalam lingkungan keluarga akan berpengaruh pada pola pikir dan orientasi Pendidikan anak (Purwanto, 1995). Jadi, secara umum makna keluarga selalu menjadi tempat singgah pertama guna menumbuhkan rasa kasih sayang, mengatasi masalah-masalah, serta menjadikan karakter masing-masing diri individu dalam keluarga

Peran orang tua sangat dibutuhkan guna menyampaikan edukasi pada anak yang belum mampu memahami dan mengerti perihal kejadian pandemi yang sedang mewabah pada Indonesia ini supaya anak tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular serta menularkan wabah pandemi ini. Maka dari itu status orang tua sangat

berperan penting pada situasi pandemic ini karena orang tua mempunyai status kedudukan yang mendasar dalam lingkungan keluarga. berdasarkan paparan diatas, dalam penelitian ini perlu mengadakan penelitian guna mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membimbing serta mendidik anak selama diadakan pembelajaran di tempat tinggal masing-masing guna memutus rantai penyebaran Covid-19.

sejak virus Corona menyebar di Indonesia pada awal maret, menyebabkan pemerintah segera melakukan tindakan tegas untuk mencegah penyebaran yang lebih luas. Karna pada masalah ini, penyakit yang ditimbulkan oleh virus Corona dapat menyebar sangat cepat serta sudah banyak memakan korban jiwa di berbagai negara, sehingga pemerintah melakukan banyak sekali upaya untuk mencegah penyebaran yang sangat luas, di mana salah satunya ialah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh, baik dari taraf dasar hingga taraf perguruan tinggi. dalam pelaksanaan KBM guru serta tenaga pendidik yang lain harus mencoba serta memanfaatkan beberapa fasilitas ilmu teknologi untuk menyelesaikan problem KBM yang tidak boleh tatap muka dalam pembelajaran. Maka dengan cara jarak jauh atau melalui media lah seorang guru memberikan materi dan tugas pelajaran.

Akan tetapi hal tadi tidaklah mudah bagi guru karena ada banyak problem pada saat pelaksanaan KBM, diantaranya seperti kuota dan frekuensi jaringan yang tidak memadai, bahkan ada dari beberapa pelajar yang tidak memiliki Hp yang baik untuk belajar bahkan ada yang tidak punya Hp. Jadi, hal inilah yang menyebabkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan sempurna, sehingga banyak anak didik yang kurang mengerti, memahami serta merasa tidak terbimbing dengan kondusif dalam memahami pelajaran yang diberikan guru melalui media jaringan.

Oleh sebab itu, dibutuhkan peran orang tua menjadi pengganti pengajar pada tempat tinggal dalam membimbing anaknya selama

proses pembelajaran jarak jauh. menurut paparan Winingsih (2020) dalam penelitian ini peneliti menemukan permasalahan yaitu adanya wali murid yang masih cenderung mengabaikan pendampingan dalam pembelajaran. terdapat empat peran orang tua selama **Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)** diantaranya: 1)Orang tua memiliki peran sekaligus mengganti status menjadi guru di lingkungan keluarga, di mana orang tua bisa membimbing serta mendidik anaknya dalam proses belajar di rumah. 2)Status orang tua menjadi fasilitator yang mana orang tua menjadi wahana dan sarana prasarana bagi anaknya pada saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh berlangsung. 3)Status orang tua sebagai motivator bahwa orang tua harus bisa memberikan semangat dan suport pada anak dalam proses pelaksanaan pembelajaran, sebagai wujud hasilnya anak bisa memiliki jiwa semangat untuk belajar di lingkungan keluarga sehingga bisa memperoleh prestasi yang diinginkan. 4) Orang tua menjadi dampak atau director.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Orang Tua dalam Persiapan pendampingan pembelajaran daring di MI An-Najihah Babussalam Madiun?
2. Bagaimana peran Orang Tua dalam Proses pendampingan pembelajaran daring di MI An-Najihah Babussalam Madiun?
3. Bagaimana peran Orang Tua dalam menyikapi hasil penilaian pembelajaran daring di MI An-Najihah Babussalam Madiun?

C. Tujuan Masalah

1. Mendeskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana peran orang tua dalam persiapan pembelajaran daring
2. Mendeskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran daring
3. Mendeskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana peran orang tua dalam menyikapi hasil penilaian pembelajaran daring

D. Manfaat Penelitian (teoritis dan praktis)

Penelitian ini diharapkan bisa menyampaikan manfaat serta nilai guna baik bagi eksklusif peneliti maupun bagi masyarakat luas. Sehingga dalam penelitian ini bisa memberikan beberapa manfaat secara teoritis dan mudah, di antaranya yaitu:

1. Secara teoritis, akibat dari penelitian ini diharapkan mampu menyampaikan sumbangan keilmuan pada global pendidikan. Wujudnya adalah dengan menjadi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang peran dan Fungsi orang tua dalam pembelajaran daring di MI An-Najihah Babussalam.
2. Secara Praktis,, semoga hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang diantaranya berikut:
 - a. Sekolah kawasan penelitian, diharapkan penelitian ini mampu menjadi acuan primer bagi pihak sekolah untuk memberikan pedoman pendampingan belajar pada orang tua.
 - b. Pemerintah, kegunaannya adalah agar sekiranya penelitian ini bisa menjadi acuan bagi kementerian untuk lebih mengembangkan pola training pendidikan keluarga.
 - c. Orang tua, tentunya akibat penelitian ini akan bermanfaat bagi orang tua dengan menjadikannya acuan dalam pendampingan proses pembelajaran daring di MI An-Najihah Babussalam.